

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Sengon (<i>Falcataria moluccana</i>).....	5
2.2. Penyakit Karat Tumor.....	7
2.2.1. Gejala Penyakit Karat Tumor.....	8
2.2.2. Jamur <i>U. tepperianum</i>	9
2.3. Permudaan Tanaman dari Trubusan atau <i>Coppice System</i>	11
2.4. Kerentanan Tanaman Hasil Perbanyakan Vegetatif.....	14
BAB III. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	16
3.2.1. Alat Penelitian.....	16
3.2.2. Bahan Penelitian.....	17
3.3. Rancangan Penelitian.....	18
3.4. Cara Kerja.....	19
3.4.1. Prosedur Penelitian di Lapangan.....	19
3.4.2. Prosedur Penelitian di Laboratorium.....	22
3.5. Analisis Data.....	26

	Halaman
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Pola Penyebaran Gejala Karat Tumor pada Batang Trubusan Sengon di Lapangan.....	27
4.1.1. Variasi Letak dan Ukuran Tumor pada Batang Trubusan Sengon di Lapangan.....	27
4.1.2. Jumlah dan Ukuran Tumor pada Berbagai Variasi Diameter Batang Trubusan.....	31
4.2. Intensitas dan Luas Penyebaran Jaringan Batang Trubusan Sengon yang Terinfeksi oleh Jamur <i>Uromycladium</i> <i>tepperianum</i>	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tumor berukuran: a. Kecil ($>0-2 \text{ cm}^3$), b. Sedang ($>2 \text{ cm}^3-4 \text{ cm}^3$), dan c. Besar ($>4 \text{ cm}^3$).....	21
2. Kualitas kemasakan tumor: a. Tumor muda (belum terlihat lapisan spora di permukaan tumor dan jaringan tumor berwarna hijau), b. Tumor masak (tumor dilapisi spora berwarna merah sampai coklat bata dengan ketebalan ringan sampai berat), dan c. Tumor kering (jaringan tumor berwarna hitam, kering dan mati).....	22
3. Penampang melintang jaringan batang trubusan sengon pada berbagai intensitas warna: a. Biru muda, b. Biru, dan c. Biru tua (perbesaran 400x).....	24
4. Persentase jumlah trubusan yang menunjukkan gejala tumor pada batang bagian bawah, tengah, dan atas.....	28
5. Persentase jumlah trubusan yang menunjukkan gejala tumor dengan ukuran tumor besar ($>4 \text{ cm}^3$); sedang ($>2-4 \text{ cm}^3$); kecil ($>0-2 \text{ cm}^3$) pada batang trubusan di bagian: bawah, tengah, dan atas.....	28
6. Persentase jumlah tumor keseluruhan pada batang trubusan bagian bawah, tengah dan atas.....	29
7. Persentase jumlah tumor dengan ukuran tumor besar ($>4 \text{ cm}^3$); sedang ($>2-4 \text{ cm}^3$); kecil ($>0-2 \text{ cm}^3$) pada batang trubusan di bagian: bawah, tengah, atas.....	30
8. Persentase jumlah tumor keseluruhan pada batang trubusan untuk masing-masing kelas diameter: III (diameter 1-3 cm); II (diameter $>3 \text{ cm}-5 \text{ cm}$); dan I (diameter $>5 \text{ cm}-8 \text{ cm}$).....	32
9. Persentase jumlah tumor pada batang trubusan dengan ukuran tumor besar, sedang, dan kecil pada kelas diameter: III (diameter 1-3 cm); II (diameter $>3 \text{ cm}-5 \text{ cm}$); dan I (diameter $>5 \text{ cm}-8 \text{ cm}$).....	32
10. Variasi ukuran tumor pada lokasi yang sama: a. Besar dan b. Kecil.....	34
11. Intensitas gejala tumor: a. Ringan (jaringan muda dan belum ditumbuhi spora berwarna merah bata) b. Berat (dilapisi spora masak berwarna merah bata).....	34
12. Persentase kerapatan miselia (a) dan luas penyebaran miselia (b) jamur <i>U. tepperianum</i> dalam batang trubusan sengon yang menunjukkan gejala tumor di bagian batang atas dan bawah (angka rerata yang diikuti oleh huruf yang berbeda, berbeda nyata pada taraf uji 95%).....	36

13.	Persentase kerapatan miselia (a) dan luas penyebaran miselia (b) jamur <i>U. tepperianum</i> dalam batang trubusan sengon yang menunjukkan gejala tumor dengan ukuran besar dan kecil (angka rerata yang diikuti oleh huruf yang berbeda, berbeda nyata pada taraf uji 95%).....	38
14.	Persentase kerapatan miselia (a) dan luas penyebaran miselia (b) jamur <i>U. tepperianum</i> dalam batang trubusan sengon pada kedudukan jaringan di atas dan bawah tumor (angka rerata yang diikuti oleh huruf yang berbeda, berbeda nyata pada taraf uji 95%).....	40
15.	Persentase kerapatan dan luas penyebaran miselia jamur <i>U. tepperianum</i> dalam jaringan: a. Di atas tumor dan b. Di bawah tumor pada batang trubusan sengon yang menunjukkan gejala karat tumor.....	41
16.	Persentase kerapatan dan luas penyebaran miselia jamur <i>U. tepperianum</i> dalam jaringan batang trubusan sengon yang tidak menunjukkan gejala karat tumor: a. Kontrol untuk atas tumor dan b. Kontrol untuk bawah tumor.....	42
17.	Penampang melintang jaringan batang trubusan sengon yang tidak menunjukkan gejala tumor namun terinfeksi oleh miselia jamur <i>Uromycladium tepperianum</i> (perbesaran 400x).....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Intensitas warna biru pada batang trubusan sengon: a. Biru muda (skor 1), b. Biru (skor 2), c. Biru tua (skor 3).....	52
2. <i>Layout</i> persebaran tonggak trubusan sengon.....	53